

## PEMAHAMAN BUKU KIA MELALUI KELAS IBU HAMIL

Fitriana Ikhtiarinawati Fajrin<sup>1\*</sup>, Khusnul Nikmah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi DIII Kebidanan, Universitas Islam Lamongan, Indonesia

[fitrianaikhtiarinawatifajrin@gmail.com](mailto:fitrianaikhtiarinawatifajrin@gmail.com)<sup>1</sup>, [khusnulnikmah.80@gmail.com](mailto:khusnulnikmah.80@gmail.com)<sup>2</sup>

---

### ABSTRAK

**Abstrak:** Pemahaman ibu hamil terkait buku KIA masih kurang. Masyarakat menganggap buku KIA merupakan buku harus disimpan dengan baik, wajib dibawa setiap berkunjung ke pelayanan kesehatan, namun tidak mengetahui bahwa buku KIA harus dibaca dan mampu menerapkan pesan-pesan dalam buku KIA. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman buku KIA melalui kelas ibu hamil untuk memberikan informasi, menambah pengetahuan sebagai upaya meningkatkan kesehatan ibu. Metode yang dilakukan adalah penyuluhan berupa pendidikan kesehatan, dengan sasaran mitra ibu hamil dengan jumlah peserta 7 orang. Evaluasi kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pemberian angket dengan dilakukan pretest diawal kegiatan berlangsung dan posttest diakhir kegiatan berlangsung. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini terdapat peningkatan pengetahuan peserta kegiatan pengabdian masyarakat terkait pemahaman buku KIA, terdapat peningkatan yang terjadi sebelum atau sesudah kegiatan, yakni sebesar 36%.

**Kata Kunci:** Pemahaman; buku KIA; kelas ibu hamil

**Abstract:** *The understanding of pregnant women regarding the MCH handbook is still lacking. People think that the MCH handbook is a book that must be stored properly and must be taken with them every time they visit the health service, but they do not know that the MCH handbook must be read and are able to apply the messages in the MCH book. The purpose of this community service activity is to increase understanding of the MCH handbook through classes for pregnant women to provide information, increase knowledge as an effort to improve maternal health. The method used is counseling in the form of health education, targeting pregnant women partners with 7 participants. Evaluation of this service activity was carried out by giving a questionnaire with a pretest at the beginning of the activity and a posttest at the end of the activity. The results obtained from this activity were an increase in the knowledge of participants in community service activities related to understanding the MCH book, there was an increase that occurred before or after the activity, that is 36%.*

**Keywords:** *Understanding; MCH book; pregnant women class.*



#### Article History:

Received: 23-03-2022

Revised : 10-05-2022

Accepted: 13-05-2022

Online : 11-06-2022



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

## A. LATAR BELAKANG

Setiap ibu hamil sejak awal kehamilan perlu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan ke tempat pelayanan kesehatan secara teratur dan berkesinambungan untuk mendapatkan pelayanan asuhan kehamilan sebagai upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan janin dalam kandungan (Fajrin & Erisniwati, 2021). Pada saat kunjungan awal kehamilan di fasilitas pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan buku KIA. Buku KIA tersebut telah didistribusikan di berbagai fasilitas kesehatan agar ibu hamil sejak awal kehamilan mendapatkan buku KIA dan dapat mulai membaca dan memahami isi dari buku KIA (Ulfa & , Susanti Suhartati, 2021).

Buku KIA merupakan hasil kerja sama Departemen Kesehatan-RI dengan *Japan International Cooperation Agency* (JICA) sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi Angka Kematian Ibu (Napitupulu et al., 2018). Buku KIA berisi terkait informasi tentang kesehatan ibu mulai masa kehamilan, persalinan dan nifas hingga informasi tentang kesehatan anak yang meliputi pemantauan tumbuh kembang, imunisasi dan catatan kesehatan anak hingga usia 5 tahun serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak (Hestiyana et al., 2022; Jannah, 2015). Buku KIA menggambarkan asuhan kebidanan yang *Continuity of Care* atau asuhan kebidanan yang berkelanjutan. Penggunaan buku KIA merupakan salah satu langkah strategis dalam meningkatkan kemandirian masyarakat di bidang kesehatan ibu dan anak (Arianti et al., 2015) sebab melalui buku ini dapat dapat meningkatkan pengetahuan, memberikan informasi resiko komplikasi hingga memperoleh pertolongan kesehatan, serta meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, namun fakta yang ada di masyarakat seringkali ditemukan buku KIA ini masih kurang dimanfaatkan secara optimal, terlihat dengan rendahnya kesadaran ibu untuk membaca pesan yang terdapat dalam buku KIA (Wijhati et al., 2017).

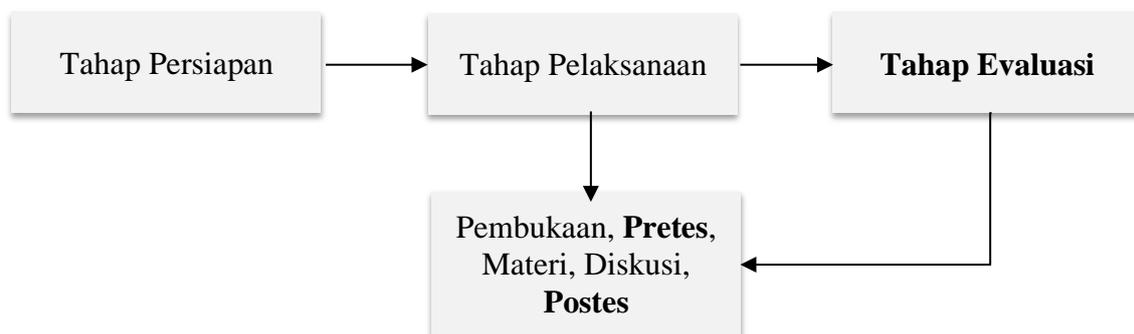
Beberapa anggapan di masyarakat mengetahui bahwa buku KIA harus disimpan dengan baik, wajib dibawa setiap berkunjung ke pelayanan kesehatan, namun tidak mengetahui jika ibu/keluarga harus membaca dan menerapkan pesan-pesan dalam buku KIA (Alfiana et al., 2021; Amalia, 2021). Melihat kondisi tersebut diperlukan tindakan untuk merubah pola pikir masyarakat yang dapat dilakukan melalui kelas ibu hamil yang dipandang efektif dalam memberikan edukasi tentang pemahaman buku KIA.

Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik atau senam ibu hamil (Fajrin and Khusna, 2021; Rofi'ah et al., 2020). Kegiatan ini dapat

dilakukan oleh ibu hamil pada saat usia kehamilan 4 minggu sampai dengan 36 minggu dengan jumlah peserta maksimal 10 orang (Sari et al., 2022). Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan media bahan ajar seperti Buku KIA maupun *flip chart* (lembar balik) (Pratami, 2021) dan lain sebagainya. Berdasarkan latar belakang tersebut tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman buku KIA melalui kelas ibu hamil untuk memberikan informasi, menambah pengetahuan sebagai upaya meningkatkan kesehatan ibu.

## B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini merupakan pengabdian pada masyarakat yang merupakan kegiatan dosen sebagai wujud dari tugas dosen dalam melakukan kegiatan tridarma perguruan tinggi. Kegiatan ini melibatkan peran serta dari satu orang dosen sejawat sebagai anggota tim, dua orang mahasiswa kebidanan dan bidan desa sebagai penanggung jawab pelayanan kesehatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Sumberagung Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan yang berlokasi ± 15km dari pusat kota Kabupaten Lamongan, desa ini merupakan salah satu desa binaan kampung KB di kabupaten Lamongan. Mitra dalam kegiatan ini masyarakat ibu hamil di Desa Sumberagung Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan dengan jumlah peserta sebanyak 7 orang. Berikut ini tahapan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan, seperti terlihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Alur pelaksanaan kegiatan

Tahapan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari tahap persiapan yang dimulai dari survey pada kelompok sasaran, konfirmasi, koordinasi dengan kepala desa setempat dan bidan desa, persiapan sarana prasarana, tahapan kedua yaitu pelaksanaan kegiatan pemberian penyuluhan pendidikan kesehatan tentang pemahaman terkait isi dari buku KIA dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab dengan menggunakan media *leaflet* dan buku KIA. Tahapan ketiga atau terakhir yaitu melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan dengan menggunakan

angket kuesioner. Evaluasi dilakukan melalui kegiatan pretest dan postes yang dilakukan sebelum dan setelah dilakukannya penyampaian materi. Melalui kegiatan tersebut akan terlihat peningkatan pemahaman ibu hamil terkait buku KIA. Pretest dan posttest dengan diberikan pertanyaan masing sebanyak 20. Adapun indikator pertanyaan yang diberikan yaitu terkait kehamilan, persalinan, nifas dan bayi.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dimulai dengan melakukan survey pada kelompok sasaran yaitu pada ibu-ibu hamil di saat melakukan pemeriksaan kehamilan di tempat praktek mandiri bidan yang dimiliki oleh bidan desa. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini saat kami melakukan wawancara pada ibu hamil yang sedang melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan sebagian besar dari mereka mengatakan belum memahami buku KIA dengan benar, rata-rata ibu hamil tersebut menganggap buku KIA adalah buku yang wajib disimpan baik-baik dan dibawa setiap kali periksa sedangkan menurut (Sugiharti et al., 2021) pemanfaatan Buku KIA secara optimal dapat menjadi media yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan ibu dan anak.

Untuk langkah berikutnya tim pengabdian masyarakat melakukan konfirmasi dan koordinasi dengan bidan desa setempat dan kepala desa terkait permasalahan yang ditemukan pada saat survey dilakukan dan merencanakan rencana kegiatan pengabdian masyarakat sebagai upaya untuk memberikan solusi pada permasalahan yang ditemukan dalam bentuk memberikan ilmu pengetahuan kepada kelompok sasaran dengan dibantu oleh bidan desa setempat. Sebelum kegiatan dilakukan tim pengabdian masyarakat melakukan persiapan tempat ruang pelaksanaan kegiatan dan media yang digunakan saat acara berlangsung.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di ruang kader balai Desa Sumberagung Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan pada tanggal 11 Maret 2022 dengan jumlah peserta ibu hamil yang hadir sebanyak 7 orang dari total yang dijadwalkan 10 orang. Kegiatan dilaksanakan pada saat jadwal kegiatan kelas ibu hamil. Alasan dilakukannya kegiatan ini saat jadwal pelaksanaan kelas ibu hamil sebab sesuai dengan definisinya kelas ibu hamil bertujuan adalah untuk meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu (Kusuma Ratu, Armina, 2020). Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan penyuluhan berupa pendidikan kesehatan tentang informasi-informasi pengetahuan yang ada dalam buku KIA. Sebelum penyampaian materi seluruh peserta diberikan angket terlebih dahulu untuk *pretest*, seperti terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Kegiatan *Pretest*

Pada Gambar 2 terlihat sedang dilakukan kegiatan *pretest*. Kegiatan ini dilakukan melalui pengisian kuisisioner kepada para peserta dengan tujuan menggali sejauh mana pengetahuan pemahaman peserta terkait buku KIA. Hasil pengukuran rata rata pengetahuan ibu hamil berdasarkan hasil pretest yaitu 51,52.

Kegiatan yang dilakukan setelah pretes yaitu penyampaian materi yang disampaikan oleh dosen dari pelaksana kegiatan masyarakat dengan didampingi oleh bidan desa dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab dengan menggunakan media berupa *leaflet* dan masing-masing peserta memegang buku KIA. Penyampaian materi berlangsung selama 60 menit dan diskusi dan tanya jawab selama 30 menit, seperti terlihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Penyampaian Materi

Pada Gambar 3 terlihat sedang dilakukannya kegiatan inti yaitu penyampaian materi. Saat kegiatan berlangsung peserta terlihat antusias dengan materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari peserta yang hadir tidak ada yang meninggalkan lokasi kegiatan sebelum acara berakhir, datang tepat waktu, antusias saat melakukan diskusi dan tanya jawab. Berbagi pertanyaan dilontarkan dari peserta.

Tahapan akhir yaitu melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan yang dilakukan diakhir kegiatan berlangsung dengan menggunakan angket

untuk memberikan post test dengan tujuan menggali sejauh mana pemahaman peserta terkait pemahaman buku KIA setelah diberikan penyuluhan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini terdapat peningkatan pemahaman peserta yang terlihat dari perbandingan hasil tes berupa angket (*pre test* dan *post test*). Terdapat persentase peningkatan yang terjadi sebelum atau sesudah kegiatan yakni sebesar 36%. Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu tidak semua ibu hamil yang telah dijadwalkan hadir mengikuti kegiatan ini, sehingga dibutuhkan peran serta kader dalam memberikan pendampingan khusus untuk mendampingi setiap ibu hamil untuk datang menuju tempat acara kelas ibu hamil khususnya pada ibu-ibu hamil yang sering berhalangan hadir, seperti terlihat pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Kegiatan Posttest

Pada Gambar 4 terlihat sedang dilakukan kegiatan posttest. Kegiatan ini dilakukan melalui pengisian kuisisioner kepada para peserta dengan tujuan menggali sejauh mana pengetahuan pemahaman peserta terkait buku KIA setelah diberikan pengetahuan melalui penyampaian materi. Hasil pengukiran rata rata pengetahuan ibu hamil berdasarkan hasil *posttest* yaitu 87,48.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pemahaman buku KIA melalui kelas ibu hamil. Ibu mengenai pengetahuan tentang buku KIA yang menunjukkan peningkatan rata rata sebesar 36%. Adapun saran dari kegiatan ini diharapkan keterlibatan peran serta kader yakni selain sebagai pendamping juga sangat perlu dalam pemahaman buku KIA sehingga kader diharapkan dapat memahami secara lengkap informasi maupun pengetahuan pada Buku KIA. Kader dibawah binaan bidan desa mampu menjadi jembatan transfer ilmu pengetahuan kepada ibu hamil, sehingga ibu hamil mampu memahami buku KIA secara lengkap dan benar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada Tim pengabdian masyarakat, kepada Kepala Desa setempat, Bidan Desa, dan seluruh peserta kegiatan ini yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen prodi DIII Kebidanan Universitas Islam Lamongan. Selain itu ucapan terimakasih juga kami ucapakan kepada prodi DIII Kebidanan dan LITBANG PEMAS Universitas Islam Lamongan yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini dengan lancar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alfiana, F., Purwaningrum, Y., & Prijatni, I. (2021). Hubungan Pengetahuan Bumil TM III tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Pemanfaatan Buku KIA. *ARTERI : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(1), 8–14. <https://doi.org/10.37148/arteri.v3i1.195>
- Amalia, R. (2021). Optimalisasi Peran Bidan Dalam Pemanfaatan Buku Kia. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 6(2), 90. <https://doi.org/10.30602/jvk.v6i2.551>
- Arianti Ni luh Novi, Suantara I Made Rodja, S. I. M. (2015). Perilaku Dan Pemahaman Ibu Tentang Buku Kia Hubungannya Dengan Status Gizi Balita. *Concept and Communication*, 6(23), 1–7.
- Fajrin, Fitriana Ikhtiarinawati, Khusna, N. S. N. (2021). Mewujudkan kehamilan yang sehat melalui optimalisasi keikutsertaan kelas ibu hamil. *Empowerment, Community*, 6(12), 2176–2180.
- Fajrin, F. I., & Erisniwati, A. (2021). Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 173. <https://doi.org/10.26630/jk.v12i2.2413>
- Hestiyana, N., Sinambela, D. P., Andreini, E., & Safitri, C. (2022). *Pemanfaatan buku kia untuk persiapan persalinan bersih dan aman utilization of kia book for safe delivery preparation*. 1(November 2021), 324–331.
- Jannah, M. (2015). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di UPTD Pondok Gede Bekasi. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 6(2), 347–355. <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/127/112>
- Kusuma Ratu, Armina, D. A. (2020). Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil Sebagai Media Edukasi di Puskesmas Putri Ayu, Kota Jambi. *Logista*, 4(2), 373–378.
- Napitupulu, T. F., Rahmiati, L., Saraswati, D., Susanti, A. I., & Setiawati, E. P. (2018). Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), 17–22.
- Pratami, I. M. (2021). Peningkatan Pengetahuan pada Ibu Hamil tentang Kelas Ibu sebagai Upaya Pencapaian Program Kelas Ibu Hamil. *Jurnal ABDIMAS-HIP : Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 89–91. <https://doi.org/10.37402/abdimaship.vol2.iss2.146>
- Rofi'ah, S., Widatiningsih, S., & Chunaeni, S. (2020). Optimalisasi Kelas Ibu Hamil Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masa Kehamilan. *Link*, 16(1), 42–48. <https://doi.org/10.31983/link.v16i1.5700>
- Sari, N., Sari, S. M., & Dhamayanti, R. (2022). *Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera ( EMaSS ) : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 4(1), 2008–2010.
- Sugiharti, S., Masitoh, S., Suparmi, S., & Lestary, H. (2021). Determinan Minat Membaca Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Pada Ibu Hamil Di 7 Kabupaten/Kota Di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 12(1), 77–87. <https://doi.org/10.22435/kespro.v12i1.4924>

- Ulfa, I. M., & , Susanti Suhartati, F. N. A. (2021). Evaluasi Pemanfaatan Buku KIA Oleh Ibu Hamil Di Kecamatan Banjarmasin Timur. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 12(1), 81–96. <https://doi.org/10.33859/dksm.v12i1.682>
- Wijhati, E., Suryantoro, P., & Rokhanawati, D. (2017). Optimalisasi Peran Kader Dalam Pemanfaatan Buku Kia Di Puskesmas Tegalorejo Kota Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan*, 6(2), 112. <https://doi.org/10.26714/jk.6.2.2017.112-119>